

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Syaukah yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dan pelaku orang yang sedang diamati. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan peranan pembiayaan murabahah.

Penerapan pendekatan kualitatif ini dengan kemungkinan data yang diperoleh dari lapangan berupa data yang berbentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka penelitian kualitatif akan lebih mendorong pada pencarian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan atau gejala tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ali Syaukah, et. al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan Penelitian* (Surabaya-Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi bekerjasama dengan penerbit UM, 2002), hlm 2

<sup>2</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, peneliti studi kasus lebih mendalam.<sup>3</sup> Penelitian ini diterapkan untuk mengetahui secara intensif dan terperinci tentang “Peranan pembiayaan Murabahah dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah (Studi Kasus pada BMT Lantasir Kediri), maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini hanya berlaku pada BMT Lantasir Kediri yang diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan kualitatif ini maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*). Artinya, peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 131

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 66.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini adalah di BMT Lantansir Pesantren Kediri yang beralamat di Jl. Mauni no. 108 b Pesantren Kota Kediri.

### D. Sumber Data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang kongkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas mengenai peranan pembiayaan Murabahah dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah yang digunakan oleh BMT Lantansir dan juga dari sumber lainnya yang memungkinkan dapat memberikan sebuah informasi. Dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.<sup>5</sup>

#### a. Data primer

Data primer atau data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu peranan pembiayaan Murabahah. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Manajer (Pimpinan) BMT Lantansir, *Customer Service*, *Teller*, Pembantu Umum, *Account Officer* (Lapangan) dan Nasabah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian. Adapun data sekunder

---

<sup>5</sup>Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif, (Skripsi, Tesis dan disertasi)* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 39.

dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dapat memberikan informasi penelitian, seperti profil perusahaan, dokumen tentang Pembiayaan Murabahah dan sebagainya.

#### **E. Proses Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun data disini diperoleh melalui:

##### **a. Wawancara**

Yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>6</sup> Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan beberapa informan yang terkait dengan topik penelitian untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lalu, yang terjadi sekarang dan proyeksi masa depan, selain itu juga ditujukan untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Peneliti mengadakan wawancara secara bebas menuju masalah penelitian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan masalah penelitian, hasil wawancara kemudian disusun sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

##### **b. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

---

<sup>6</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 113

Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>7</sup> Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.

Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembiayaan Murabahah dan penerapannya dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah dan mencatat gejala-gejala yang timbul yang ada hubungannya dengan peranan pembiayaan Murabahah dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>8</sup> Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, penyimpanan data.<sup>9</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan proses pelayanan atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian, analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 136

<sup>8</sup>Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 256.

<sup>9</sup>Rizky Maulana, Putri Amelia, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Surabaya: Lima Bintang, 2000), hlm. 107.

tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
- b. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna

---

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 66

yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>11</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Perpanjangan keikutsertaan peneliti;
- 2) Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi;
- 3) Triangulasi yakni memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu pertama, triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode yakni membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

---

<sup>11</sup>Matthew B. Milles, A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: CV Karya Ilmu, 1997), hlm . 97.

<sup>12</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 168

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### a. Tahap penelitian atau pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena pembiayaan murabahah. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

### b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### c. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.